

STRATEGI QUALITY CONTROL DALAM MENINGKATKAN KONSISTEN QUALITAS PRODUK DI PERUSAHAAN INDUSTRI ELEKTRONIK

Amanda Devina Firdausya¹, Subur Nur Ismahmud², Serli Ramadhani Widi³, Melati⁴

[¹, adevinafirdausya@gmail.com](mailto:adevinafirdausya@gmail.com), [², suburismahmud409@gmail.com](mailto:suburismahmud409@gmail.com),

[³, serliramadhani71@gmail.com](mailto:serliramadhani71@gmail.com), [⁴, melati010604@gmail.com](mailto:melati010604@gmail.com)

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi quality control dalam meningkatkan konsistensi kualitas produk pada perusahaan industri elektronik. Konsistensi kualitas menjadi faktor penting dalam menjaga kepuasan pelanggan, memperkuat daya saing perusahaan, serta meminimalkan tingkat cacat produk dalam proses produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara pada proses produksi di perusahaan industri elektronik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi quality control yang terintegrasi, seperti pengawasan bahan baku, pengendalian proses produksi, inspeksi produk akhir, serta penerapan standar operasional prosedur (Standard Operating Procedure/SOP) mampu menekan tingkat kesalahan produksi dan meningkatkan stabilitas mutu produk. Selain itu, penggunaan metode evaluasi berkala dan pelatihan karyawan turut berkontribusi dalam menciptakan budaya kualitas yang berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi quality control yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan konsistensi kualitas produk di perusahaan industri elektronik. Dengan demikian, perusahaan perlu terus melakukan pengembangan sistem pengendalian kualitas agar mampu memenuhi standar pasar dan kebutuhan konsumen yang terus berkembang.

Kata Kunci: Quality Control, Konsistensi Kualitas, Industri Elektronik, Pengendalian Mutu, Kualitas Produk..

PENDAHULUAN

Perkembangan industri elektronik yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk mampu menghasilkan produk dengan kualitas yang tinggi dan konsisten. Persaingan pasar yang ketat membuat konsumen semakin selektif dalam memilih produk elektronik yang memiliki daya tahan, performa, serta tingkat keamanan yang baik. Oleh karena itu, Quality control merupakan salah satu bagian penting dalam proses manufaktur karena berfungsi untuk mengawasi, memeriksa, dan memastikan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi spesifikasi kualitas perusahaan maupun kebutuhan konsumen. Penerapan quality control yang baik dapat membantu perusahaan mengurangi tingkat cacat produk, meningkatkan efisiensi produksi, serta meminimalkan kerugian akibat produk gagal atau pengembalian barang dari pelanggan.

Dalam industri elektronik, konsistensi kualitas produk menjadi faktor utama yang mempengaruhi kepuasan pelanggan dan citra perusahaan. Ketidaksesuaian kualitas pada produk elektronik dapat menyebabkan penurunan kepercayaan konsumen bahkan berdampak pada menurunnya daya saing perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menerapkan strategi quality control yang tepat, seperti pengawasan proses produksi, pemeriksaan bahan baku, pengujian produk, serta penerapan standar operasional yang terstruktur. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan quality

control yang efektif serta pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas produk dan kepuasan konsumen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi quality control dalam meningkatkan konsistensi kualitas produk pada perusahaan industri elektronik. Pendekatan deskriptif dipilih karena mampu memberikan gambaran secara mendalam mengenai proses pengendalian kualitas yang diterapkan perusahaan selama proses produksi berlangsung. Objek penelitian difokuskan pada aktivitas quality control di perusahaan industri elektronik, untuk mengetahui bagaimana strategi pengendalian kualitas diterapkan secara sistematis guna menjaga stabilitas mutu produk dan mengurangi tingkat kecacatan produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan industri elektronik, diketahui bahwa penerapan strategi quality control memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan konsistensi kualitas produk. Strategi pengendalian kualitas diterapkan secara menyeluruh mulai dari pemeriksaan mesin, pengawasan proses produksi, hingga pengendalian proses pengiriman produk kepada pelanggan. Penerapan sistem pengendalian kualitas yang terstruktur membantu perusahaan menjaga stabilitas mutu produk serta mengurangi tingkat kesalahan produksi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan sistem blind test untuk memastikan mesin produksi yang digunakan telah sesuai dengan model, parameter, dan spesifikasi produk yang telah ditentukan. Sistem ini dilakukan sebelum proses produksi dimulai untuk mengurangi risiko kesalahan pengaturan mesin yang dapat menyebabkan cacat produk. Dengan adanya pengujian tersebut, perusahaan mampu menjaga kestabilan hasil produksi dan meningkatkan konsistensi kualitas produk elektronik yang dihasilkan.

Selain itu, perusahaan selalu menggunakan drawing dan spesifikasi produk terbaru sesuai dengan kebutuhan pelanggan (customer requirement). Penggunaan dokumen terbaru sangat penting karena industri elektronik sering mengalami perubahan desain dan spesifikasi produk. Dengan mengikuti revisi terbaru, perusahaan dapat mengurangi kesalahan produksi akibat penggunaan standar lama serta memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Dalam proses produksi, perusahaan juga menerapkan penggunaan check sheet sebagai salah satu metode dalam 7 QC Tools. Check sheet digunakan untuk memantau kondisi mesin dan proses In Process Quality Control (IPQC) selama produksi berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan secara rutin membantu tim quality control mendeteksi penyimpangan proses lebih cepat sehingga tindakan perbaikan dapat segera dilakukan sebelum menghasilkan produk cacat dalam jumlah besar. Penggunaan metode ini terbukti membantu meningkatkan efektivitas pengawasan kualitas selama proses produksi berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf quality control, diketahui bahwa proses verifikasi hasil inspeksi dan koordinasi dengan atasan memiliki peran penting dalam menjaga ketepatan pengambilan keputusan terkait kualitas produk. Setelah inspeksi dilakukan, hasil pemeriksaan diverifikasi kembali agar keputusan yang diambil sesuai dengan standar perusahaan. Langkah ini membantu meminimalkan risiko kesalahan serta meningkatkan ketelitian dalam proses pengendalian kualitas.

Perusahaan juga menerapkan sistem pelaporan pada awal dan akhir shift kerja.

Laporan tersebut digunakan untuk memantau kondisi proses produksi dan menyampaikan informasi penting antar shift kerja. Dengan adanya komunikasi yang baik antar operator dan pengawas produksi, proses kerja dapat berjalan lebih terkoordinasi dan berkelanjutan. Strategi ini membantu perusahaan menjaga stabilitas proses produksi dan mempermudah penanganan apabila terjadi kendala di lapangan.

Selain pengawasan proses produksi, perusahaan melakukan pencatatan data pallet dan pembuatan shipping information untuk memastikan jumlah produk, model, dan tujuan pengiriman sesuai dengan data produksi. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi risiko kesalahan pengiriman produk kepada pelanggan. Hasil dokumentasi perusahaan menunjukkan bahwa penerapan sistem pencatatan tersebut mampu meningkatkan ketepatan proses distribusi produk dan mengurangi keluhan pelanggan akibat kesalahan pengiriman.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi quality control yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan mampu meningkatkan efektivitas proses produksi, menjaga konsistensi kualitas produk, menurunkan jumlah produk cacat, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Penerapan pengendalian kualitas yang baik juga membantu perusahaan memperkuat daya saing di industri elektronik yang memiliki tingkat persaingan tinggi. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus melakukan evaluasi dan pengembangan sistem quality control agar kualitas produk tetap sesuai dengan standar pasar dan kebutuhan konsumen yang terus berkembang..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan industri elektronik, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi quality control memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan konsistensi kualitas produk. Pengendalian kualitas yang dilakukan secara menyeluruh mulai dari pemeriksaan mesin, penggunaan spesifikasi produk terbaru, pengawasan proses produksi, hingga pengendalian distribusi produk mampu membantu perusahaan menjaga stabilitas mutu produk yang dihasilkan.

Penerapan sistem blind test terbukti efektif dalam memastikan mesin produksi telah sesuai dengan model, parameter, dan spesifikasi produk sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan produksi akibat pengaturan mesin yang tidak sesuai. Selain itu, penggunaan drawing dan spesifikasi terbaru membantu perusahaan menyesuaikan proses produksi dengan kebutuhan pelanggan serta menghindari kesalahan akibat penggunaan dokumen lama.

Penggunaan check sheet pada mesin dan proses In Process Quality Control (IPQC) juga memberikan manfaat dalam memantau jalannya proses produksi secara lebih terstruktur. Melalui pencatatan rutin, penyimpangan proses dapat dideteksi lebih cepat sehingga tindakan perbaikan dapat segera dilakukan untuk mencegah terjadinya produk cacat dalam jumlah besar. Kegiatan verifikasi hasil inspeksi dan koordinasi dengan pihak terkait turut membantu meningkatkan ketelitian dalam pengambilan keputusan terkait kualitas produk.

Selain itu, pembuatan laporan awal dan akhir shift membantu menjaga komunikasi dan koordinasi antar pekerja sehingga proses produksi dapat berjalan secara berkelanjutan dan lebih terkontrol. Pencatatan pallet serta pembuatan shipping information juga membantu perusahaan memastikan ketepatan jumlah, model, dan tujuan pengiriman produk sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan distribusi kepada pelanggan.

Secara keseluruhan, strategi quality control yang diterapkan secara sistematis dan berkesinambungan mampu meningkatkan efektivitas proses produksi, menurunkan tingkat

produk cacat, meningkatkan efisiensi kerja, serta memperkuat daya saing perusahaan di industri elektronik. Dengan adanya sistem pengendalian kualitas yang baik, perusahaan juga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan karena produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih stabil dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sistem quality control agar mampu mengikuti perkembangan teknologi dan memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Gaspersz, V. (2017). *Total Quality Management*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Heizer, J. d. (2015). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, M. N. (2015). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prawirosentono, S. (2014). *Manajemen Operasi Analisis dan Studi Kasus*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, F. d. (2016). *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yamit, Z. (2018). *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*. Yogyakarta: Ekonisia.